

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN INFLASI
TERHADAP PENINGKATAN DEPOSITO MUDHARABAH DI
PERBANKAN SYARIAH INDONESIA TAHUN 2015-2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pada
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

Miranda Ayu Saputri

NPM : 1601270013



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN INFLASI TERHADAP
PENINGKATAN DEPOSITO MUDHARABAH DI PERBANKAN
SYARIAH INDONESIA TAHUN 2015-2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

MIRANDA AYU SAPUTRI
NPM. 1601270013

PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing


Riyan Pradesyah, SE,Sy. MEI

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Ini Dipersembahkan Untuk Orang-Orang Spesial Di Hidupku

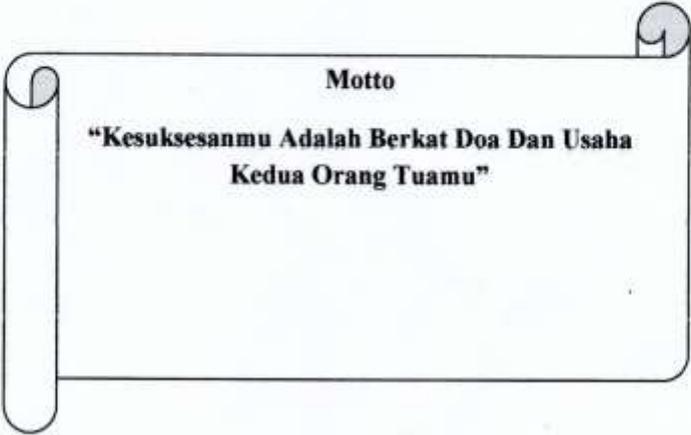
Ayahanda Tersayang Tukiman

Mamak Tersayang Faridah Hanum Damanik

Abangda Tersayang Wanda Wahyudi

Adik Tersayang Naila Natasya Salsabilla

Yang Selalu Memberi Support dan Doa Dengan Tulus



Motto

**"Kesuksesanmu Adalah Berkat Doa Dan Usaha
Kedua Orang Tuamu"**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miranda Ayu Saputri

NPM : 1601270013

Jenjang Pendidikan : Strata Satu(S-1)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Inflasi Terhadap Peningkatan Deposito Mudharabah Di Perbankan Syariah Indonesia ahun 2015-2019”** merupakan karya ilmiah saya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan,

2020

Yang Menyatakan :



Miranda Ayu Saputri
NPM : 1601270013

**PERSETUJUAN
SKRIPSI BERJUDUL**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN INFLASI TERHADAP
PENINGKATAN DEPOSITO MUDHARABAH DI PERBANKAN
SYARIAH INDONESIA TAHUN 2015-2019**

Oleh:

Miranda Ayu Saputri
NPM: 1601270013

*Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, November 2020

Pembimbing



Riyan Pradesyah, SE,Sy. MEI

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabar surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : Miranda Ayu Saputri
Npm : 1601270013
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Inflasi Terhadap Peningkatan Deposito Mudharabah Di Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2015-2019

Medan, November 2020

Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah, SE.Sy., MEI

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S.Ag., MA

Medan, 07, NOV 2020

Nomor : Istimewa
Hal : Skripsi a.n Miranda Ayu Saputri
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Di_
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa an Miranda Ayu Saputri yang berjudul **"Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Inflasi Terhadap Peningkatan Deposito Mudharabah Di Perbankan Syariah Indonesia ahun 2015-2019"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana Srata Satu (SI) dalam perbankan syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Pembimbing



(Riyan Pradesyah, SE.Sy., MEI)

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Miranda Ayu Saputri

NPM : 1601270013

PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah

HARI, TANGGAL : Sabtu, 14 November 2020

WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Ainul Mardhiyah, SP, M.Si

PENGUJI II : Dody Firman, SE, MM

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987 Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin besertaperangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

سِيم	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	³ / ₄ Ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	³ / ₄	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokaltunggal

vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
و —	ḍammah	U	U

b. VokalRangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى—	fathah dan ya	Ai	a dan i
و ـ	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba: كتب
- fa'ala: فعل
- kaifa: كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى—	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas

و	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas
و—			

Contoh:

قيل: قائل: قائل: قال : qāla

d. Tamarbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) *Ta marbūtah*hidup

tamarbūtahyanghidupataumendapatḥarkat*fathah*, *kasrah* dan «*ammah*, transliterasinya (t).

2) *Ta marbūtah*mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat *sukun*,

transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

Raudah al-afal-raudatul afal

لروضه الاطفا

:

Al-madinah al-munawaroh

المدينه المنوره

alḥah:

طلحه

e. Syaddah(tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- rabbanā: ربنا
- nazzala: نزل
- al-birr: البر
- al-hajj: الحج
- nu'ima: نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

g. hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: تاخذون
- an-nau': النوع
- syai'un: شئىء
- inna: ان
- umirtu: امرت
- akala: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wamamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz³unzilafihial-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuqal-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahi wafathunqarib
- Lillahial-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perludisertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Miranda Ayu Saputri (1601270013) Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Inflasi Terhadap Peningkatan Deposito Mudharabah Di Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2015-2019.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang pengaruh pembiayaan murabahah dan inflasi terhadap peningkatan jumlah deposito mudharabah di perbankan syariah yang ada di Indonesia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang di publish oleh bank Indonesia di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan menggunakan data tahun 2015-2019. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis data regresi berganda dengan metode uji F dan uji T.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa variabel pembiayaan murabahah, inflasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap peningkatan deposito mudharabah di perbankan syariah indonesia.

Kata Kunci: pembiayaan murabahah, inflasi, deposito mudharabah.

ABSTRACT

Miranda Ayu Saputri (1601270013) The Influence Of Murabahah Financing And Inflation On The Increase In Mudharabah Deposits In Indonesian Islamic Banking 2015-2019

this study aims to analyze the effect of murabahah financing and inflation on the increase in the number of murabahah deposits in islamic banking in insonesian. This researceh. In this study using promary data, namely data published by indonesian banks in the financial services outhority using 2015-2019 data. In analyzing the data the researcher used multiple regression data analysis with the f test method and t test.

Based on the research counducted, the results show that the murabahah and inflation have a significant and positive influence on the increase in murabahah deposits in indonesian islamic banking.

Keywords: murabahah, financing, inflation, murabahah deposits.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang masih memberikan nikmat kesehatan dan keselamatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Inflasi Terhadap Peningkatan Deposito Mudharabah Di Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2015-2019.

Shalawat berangkaikan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah kepada umat manusia dan membawa dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan sampai sekarang ini masih dapat di rasakan bersama.

Adapun tujuan dan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Prodi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya telah banyak mendapat dukungan, bimbingan dan dorongan dari pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ayahanda Tukiman dan Faridah Hanum Damanik Ibunda tercinta yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan serta nasehat kepada penulis dalam bentuk apapun, yang selalu membantu penulis baik dari segi moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik, serta tidak lupa juga abang Wanda Wahyudi dan adik Naila Natasya Salsabillah.
2. Bapak Dr. Agussani M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
 6. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
 7. Riyan Pradesyah SE,Sy. MEI selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menulis skripsi.
 8. Seluruh staff Dosen pengajar dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan pengajaran dukungan kepada penulis.
 9. Kepada sahabat yang penulis sayangi, Fivi Srimiranti, Nona Sekar Ramadhan, Fitria Anisyah, Yuhelmi, Akbar, Khairil Ihsan dan teman-teman Perbankan syariah A pagi yang telah memberikan bantuan, saran dan dukungan yang sangat membangun kepercayaan penulis.
- Akhirnya penulis berharap semoga pengalaman dan pengetahuan yang penulis peroleh selama menulis skripsi ini berguna bagi penulis dan pembaca dan semoga dapat bermanfaat bagi semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, 2020

Miranda Ayu Saputri
NPM: 1601270013

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Deskripsi Teori	8
B. Penelitian Yang Relevan	16
C. Kerangka Pemikiran	22
D. Hipotesis	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	23
B. Sumber Data Dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Penelitian	25
D. Variabel Penelitian	26
E. Definisi Operasional Variabel	26
F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Instrumen Penelitian	27
H. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi	31
B. Penyajian Data	34
C. Analisis Data.....	39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	53
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	3
Tabel 2.1.....	17
Tabel 3.1.....	24
Tabel 4.1.....	31
Tabel 4.2.....	34
Tabel 4.3.....	36
Tabel 4.4.....	37
Tabel 4.5.....	38
Tabel 4.6.....	39
Tabel 4.7.....	41
Tabel 4.8.....	42
Tabel 4.9.....	43
Tabel 4.10.....	44
Tabel 4.11.....	46
Tabel 4.12.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	22
Gambar 4.1	42
Gambar 4.2.....	44

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah adalah suatu sistem perbankan yang menjadikan islam sebagai landasan utama dalam menjalankan segala transaksinya. Bank syariah memiliki fungsi *financialintermediaries* yakni menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya sebagai pembiayaan. Salah satu bentuk penghimpunannya adalah deposito berjangka, dengan memberikan tingkat bagi hasil yang menarik sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menginvestasikan dananya di bank syariah. Dalam hal ini semakin besar laba yang diperoleh bank syariah maka akan semakin tinggi pula bagi hasil yang akan di bagikan kepada nasabah.¹

Salah satu produk yang ditawarkan pada bank syariah adalah pola penyimpanan dana dalam bentuk investasi. Produk investasi pada bank syariah salah satu bentuknya yaitu deposito mudharabah. Dalam fatwa dewan syariah nasional (DSN) nomor 3 tahun 2000 menyatakan bahwa deposito mudharabah yang di benarkan berdasarkan prinsip syariah. Deposito mudharabah merupakan investasi nasabah kepada bank syariah, sehingga dalam akuntansinya kedudukan deposito mudharabah tidak tercatat sebagai utang bank, melainkan dicatat dan diakui sebagai investasi, biasanya disebut investasi tidak terikat (mudharabah mutlaqah).² Dalam transaksi deposito mudharabah, nasabah bertindak sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan bank bertindak sebagai pengelola dana (mudharib).

Munculnya perbankan yang berbasis syariah di indonesia mulai diterapkan atau mulai di berlakukan sejak tahun 1992, seiring dengan adanya undang-undang nomor 7 tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan tetapi pada saat itu hanya bank muamalat yang

¹Halimatussaidah Dan Dina Fitriasia Septiarini, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Tabungan Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan , Vol. 6 No.7 (2019).

²Nurul Lutfia Martiah Sari, *Analisis Faktor Internal Dan Ekternal Yang Mempengaruhi Deposito Mudharabah*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 2018.

menerapkan perbankan berbasis syariah. Di Indonesia, bank syariah yang pertama kali didirikan pada tahun 1992 adalah bank muamalat indonesia (BMI). Walaupun perkembangannya agak lambat di bandingkan dengan negara-negara muslim lainnya, perbankan syariah di indonesia akan terus berkembang. Bila pada periode tahun 1992-1998 hanya ada 1 unit bank syariah, maka pada tahun 2016 jumlah bank umum syariah bertambah menjadi 12 unit, unit usaha syariah menjadi 22 unit (Otoritas jasa keuangan) dan bank pembiayaan rakyat syariah menjadi 158 unit (Bank indonesia).³

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan bank syariah di indonesia kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah meningkat. Kondisi seperti ini di manfaatkan oleh bank syariah dengan terus memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada masyarakat mengenai perbankan syariah dengan harapan dapat meningkatkan pangsa pasarnya. Peran masyarakat dalam kelangsungan usaha bank syariah sangat penting karena pada dasarnya bank berdiri atas kepercayaan masyarakat. Oleh sebab itu kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah harus tetap dijaga dan di tingkatkan oleh bank syariah. Kepercayaan masyarakat tersebut terhadap bank syariah tidak terlepas dari kondisi keuangan bank, termasuk kesehatan bank tersebut.⁴

Perbankan saat ini mengalami kemajuan yang sangat signifikan karena tujuan perbankan syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan maksimal semata tetapi juga mempertimbangkan perannya dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat, yang merupakan peran bank syariah secara fungsional. Berdasarkan laporan perkembangan keuangan syariah (LPKS) tahun 2016, market share bank syariah per desember 2016 mencapai angka 5,33% atau meningkat sebesar 0,46 dari 4,87% pada tahun 2015.

Perbankan syariah dalam menentukan tingkat bagi hasil yang akan dibagikan tentunya memperhatikan faktor internal dan eksternal. Faktor internal nya yaitu pembiayaan murabahah dan faktor eksternalnya yaitu inflasi yang dapat

³Muhsadi, *Konsep Hukum Perbankan Syariah*, (Malang: Stara Pers, 2015) Hlm 29

⁴Anisya Dwi Fazriani Dan Rini Gusliana Mais, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Return On Asset Melalui Non Performing Financing Sebagai Variabel Intervening (Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk)*. Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, Vol 16 No 01 (2017)

mempengaruhi bank syariah dalam menentukan tingkat bagi hasil deposito mudharabah yang akan diberikan kepada nasabah.⁵

Faktor pertama yang mempengaruhi deposito mudharabah adalah pembiayaan murabahah. Pembiayaan murabahah adalah salah satu produk perbankan syariah yang bersifat produktif maupun konsumtif. Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang telah di sepakati antara penjual dan pembeli. Dalam kontrak murabahah penjual harus memberi tahukan harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.⁶

Faktor kedua yang mempengaruhi deposito mudharabah adalah inflasi. Inflasi merupakan kondisi dimana ekonomi mengalami ketidakstabilan karena meningkatnya harga-harga yang menjadi tidak stabil secara terus menerus dengan waktu yang tidak dapat diperkirakan dan ini mengakibatkan masyarakat lebih memilih menggunakan dananya untuk kebutuhan konsumsi dibandingkan untuk hal lain. Karena inflasi membuat masyarakat tidak memiliki dana lebih untuk disimpan dan di investasikan, oleh sebab itu sangatlah penting pengendalian inflasi, karena inflasi yang tinggi akan memberikan dampak negatif pada kehidupan masyarakat.⁷

Tabel 1.1
Data Perkembangan Pembiayaan Murabahah, Inflasi Dan Deposito
Mudharabah Di Bank Umum Syariah 2017-2018

Tahun	Bulan	Pembiayaan Murabahah (Milyaran Rupiah)	Inflasi (Persen)	Deposito Mudharabah (Milyaran Rupiah)
2017	Januari	3.751.382	3.49%	250.247
	Februari	3.939.137	3.83%	256.150
	Maret	4.018.972	3.61%	256.428
	April	4.130.252	4.17%	256.266
	Mei	4.188.253	4.33%	254.493

⁵Nurul Lutfia Martiah Sari, op.cit.

⁶ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Garfika, 2008) Hlm. 40

⁷Okti Maita Sari, *Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2014*, Skripsi Uin Sunan Kali Jaga, Yogyakarta (2016) Hlm 8.

	Juni	4.272.771	4.37%	257.130
	Juli	3.381.974	4.88%	261.249
	Agustus	4.258.875	3.82%	261.744
	September	4.246.972	3.72%	264.927
	Oktober	4.218.769	3.58%	266.891
	November	4.184.870	3.30%	267.587
	Desember	4.126.061	3.61%	270.733
2018	Januari	4.086.912	3.25%	274.704
	Februari	4.047.990	3.18%	274.489
	Maret	4.022.274	3.40%	275.331
	April	3.964.718	3.41%	277.265
	Mei	3.906.428	3.23%	276.774
	Juni	3.915.424	3.12%	278.528
	Juli	3.911.560	3.18%	282.270
	Agustus	3.912.850	3.20%	283.145
	September	3.926.899	2.88%	288.006
	Oktober	3.898.948	3.16%	288.427
	November	3.900.253	3.23%	289.921
	Desember	3.895.349	3.13%	293.704

Sumber : statistik perbankan syariah⁸

Bedasarkan data yang tersaji dalam tabel diatas pada pembiayaan murabahah tahun 2017 mengalami fluktuasi setiap bulannya. Pada bulan juni pembiayaan murabahah tertinggi sebesar 4.272.771 miliar dan mengalami penurunan terendah pada juli sebesar 3.381.874. pada tahun 2018 pembiayaan murabahah tertinggi pada bulan januari sebesar 4.086.912 dan terendah pada bulan desember sebesar 3.895.349.

Tingkat inflasi pada tahun 2017 sampai 2018 tertinggi sebesar 4,88% di bulan juli pada tahun 2017 dan terendah pada 2,88% di bulan september pada tahun 2018. Dengan semakin meningkatnya inflasi maka perekonomian akan memburuk sehingga hal ini akan berdampak turunnya keuntungan suatu

⁸<https://www.ojk.go.id>

perusahaan dan mempengaruhi keinginan nasabah dalam mendepositkan keuangannya pada bank syariah.

Perkembangan deposito mudharabah pada tahun 2017 mengalami peningkatan tertinggi pada bulan desember sebesar 270.733. pada tahun 2018 deposito mudharabah tertinggi pada bulan desember sebesar 288.427

Pembiayaan pada bank syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor makro ekonomi, diantaranya faktor tingkat inflasi dan suku bunga bank konvensional. Secara otomatis produk pembiayaan murabahah pun di pengaruhi hal-hal tersebut.⁹ Jika inflasi mengalami fluktuasi maka kegiatan perekonomian akan cenderung menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi. Dampak kenaikan inflasi menyebabkan menurunnya daya beli masyarakat. Dikarena nilai rill pada uang mengalami penurunan.

Fluktuasi inflasi yang terjadi juga berdampak terhadap pembiayaan yang disalurkan. Fluktuasi inflasi menyebabkan kenaikan biaya produksi sehingga berakibat kepada turunnya keuntungan yang diperoleh oleh nasabah yang memperoleh pembiayaan dari bank syariah. Dengan turunnya keuntungan yang di peroleh berdampak terhadap nominal bagi hasil yang diterima oleh bank. penurunan keuntungan yang diperoleh berakibat kepada minat untuk melakukan investasi atau usaha menjadi turun sehingga permintaan pada pembiayaan menjadi menurun.¹⁰

B. Identifikasi Masalah

1. Terjadinya fluktuasi pembiayaan murabahah ketika inflasi mengalami peningkatan.
2. Peningkatan inflasi mengakibatkan ketidakstabilan pada perekonomian.
3. Ketersediaan jumlah layanan kantor bank syariah yang masih terbatas.

⁹Rima Dwi Jayanty, *Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Permintaan Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah*, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan. Vol 5, Nomor 1, 2017.

¹⁰Rossar Maries, “*Dampak Fluktuasi Variabel Ekonomi Makro Terhadap Dpk Yang Dihimpun Dan Penyaluran Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*” Di Dapat Dari [Http://Lib.Ui.Ac.Id/File?File=Digital/119807-T%2025359-Dampak%20fluktuasi-Pendahuluan.Pdf](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/119807-t%2025359-dampak%20fluktuasi-pendahuluan.pdf): Internet (Diakses Pada Tanggal 05 September 2020)

4. Tingginya tingkat suku bunga yang diberikan bank-bank konvensional akan menghambat perkembangan deposito mudharabah.

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan hanya pada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan deposito mudharabah pada perbankan syariah di Indonesia yaitu hanya pada faktor utama diantaranya adalah pembiayaan murabahah dan inflasi.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh pembiayaan murabahah terhadap peningkatan deposito mudharabah di perbankan syariah?
2. Apakah ada pengaruh inflasi terhadap peningkatan deposito mudharabah di perbankan syariah?
3. Bagaimana pengaruh secara simultan pembiayaan murabahah dan inflasi terhadap peningkatan deposito mudharabah di perbankan syariah?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah terhadap peningkatan deposito mudharabah di perbankan syariah?
2. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap peningkatan deposito mudharabah di perbankan syariah?
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah dan inflasi terhadap peningkatan deposito mudharabah di perbankan syariah?

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini secara umum diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat luas, dan khususnya kepada:

1. Bagi Penulis

- a. Sebagai persyaratan guna menyelesaikan tugas akhir mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana (S1) program studi perbankan syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- b. Penelitian ini menjadi sebuah proses pembelajaran yang bermanfaat dimana penulis dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang

berpengaruh terhadap peningkatan deposito mudharabah pada perbankan syariah.

2. Bagi Akademis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan masukkan bagi penulis lainnya.
- b. Sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya untuk lebih baik lagi.

3. Bagi Praktis

- a. Dapat menambah pemahaman mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pengaruh murabaha dan inflasi terhadap peningkatan deposito mudharabah di perbankan syariah indonesia.

4. Bagi pembaca

- a. Sebagai penambah wawasan ilmu pengetahuan tentang bank syariah.

G. Sistematika Penulisan

1. Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai variabel yang akan diteliti, penelitian yang relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, penentuan lokasi, dan waktu penelitian, populasi, sampel, teknik penarikan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini akan dibahas analisis data dan uji hipotesis yang terdiri dari uji asumsi klasik, uji normalitas data dan pembahasan hasil penelitian.

5. Bab V Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Deskripsi Teori

1. Bank Syariah

Bank Islam atau disebut juga dengan Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan bunga. Bank Islam atau Bank Syariah adalah lembaga keuangan perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan al-qur'an dan hadist nabi salallahu'alaihiwassalam, atau bank islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang operasinya berdasarkan prinsip islam.¹¹

2. Jenis-Jenis Bank Syariah

Di indonesia, regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

a. Bank Umum Syariah (BUS)

Adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS dapat berusaha sebagai bank devisa dan non bank devisa. Bank devisa adalah bank yang dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan seperti, transfer keluar negeri, inkaso keluar negeri, pembukaan *letter of credit* dan sebagainya.

b. Unit Usaha Syariah (UUS)

Adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit

¹¹Muhammad, *manajemen dana bank syariah* (jakarta:pt.raja grafindo persada 2015) h.2

kerja dikantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan diluar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah. UUS berada satu tingkat dibawah direksi bank umum konvensional bersangkutan.

c. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bentuk hukum BPRS perseroan terbatas, BPRS hanya boleh dimiliki oleh WNI dan badan hukum indonesia dengan pemerintahan daerah.¹²

3. Fungsi Bank Syariah

Adapun fungsi bank syariah dan unit usaha syariah yaitu:

- a. Menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
- b. Menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah atau dana sosial lainnya dan menyalurkan kepada organisasi pengelola zakat.
- c. Menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif).¹³

4. Murabahah

a. Pengertian Murabahah

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No.4/DSN-MUI/IV/2000 tentang murabahah yaitu menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba.¹⁴ Akad murabahah menurut peraturan Bank Indonesia tentang akad penghimpunan dan penyaluran dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah adalah

¹²Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (jakarta:kencana 2009), h.59

¹³ Khotibul umam dan veri antoni, *corpotare action pembentukan bank syariah*, (yogyakarta: gajah mada univercity perss), h.2

¹⁴Fatwa Dewan Syariah Nasional No.4/DSN-MUI/IV/2000 tentang murabahah

jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati.¹⁵

b. Rukun Murabahah

Rukun murabahah adalah sama dengan rukun jual beli pada umumnya yaitu adanya penjual (al-bai), pembeli (al-musyteri), barang yang dibeli (al-mabi), harga (al-tsaman) dan ijab qabul (shighat).¹⁶

c. Dasar Hukum Murabahah

Diantara dasar hukum yang digunakan jumhur ulama adalah al-qur'an dan hadist rasulullah SAW. Ayat al-qur'an yang dimaksud adalah al-qur'an surah Annisa ayat (4:29), dan QS.Al-baqarah ayat 275.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ يَبْطِلُ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٧٥﴾

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh Allah Maha Penyayang kepadamu”.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya:

¹⁵Peraturan Bank Indonesia No.7/46/PBI/2005, tentang akad penghimpunan dan penyaluran dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah

¹⁶Fathurrahman djamil, Penerapan Hukum Perjanjian Dalam Transaksi Di Lembaga Keuangan Syariah, (jakarta:sinar grafik,2013), h.108

“orang-orang yang makan atau mengambil riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran atau tekanan penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata atau berpendapat, sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusanya kepada Allah. Orang-orang yang kembali (mengambil riba) maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.

Sedangkan hadist Rasulullah sebagai berikut:

“sesungguhnya jual beli itu harus dilakukan suka sama suka, ada 3 hal yang mengandung berkah: jual beli tidak secara tunai muqaradha, dan mencampur gandum dengan jawawut”.

d. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan murabahah terdiri dari dua suku kata yaitu pembiayaan dan murabahah. Pembiayaan merupakan pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan devisa unit. Menurut undang-undang perbankan no.7 tahun 1998 ayat 12 adalah pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹⁷

Kegiatan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan berdasarkan murabahah berlaku persyaratan sebagai berikut:

- 1) Bank menyediakan dana pembiayaan berdasarkan perjanjian jual beli barang.
- 2) Jangka waktu pembayaran harga barang oleh nasabah kepada bank ditentukan berdasarkan kesepakatan antara bank dan nasabah.
- 3) Bank dapat membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya.

¹⁷ undang-undang perbankan no.7 tahun 1998

- 4) Dalam hal bank mewakilkan kepada nasabah (wakalah) untuk membeli barang maka akad murabahah harus dilakukan setelah barang secara prinsip menjadi milik bank.
- 5) Bank dapat meminta nasabah untuk membayar uang muka saat menandatangani kesepakatan awal pemesanan barang oleh nasabah.
- 6) Bank dapat meminta nasabah untuk menyediakan anggaran tambahan selain barang yang dibiayai bank.
- 7) Kesepakatan margin harus ditentukan satu kali pada awal akad dan tidak berubah selama periode akad.
- 8) Angsuran pembiayaan selama periode akad harus dilakukan secara proporsional.¹⁸

Tujuan pembiayaan murabahah

Adapun tujuan pembiayaan murabahah antara lain yaitu:

- 1) Bank dapat membiayai keperluan modal kerja nasabahnya untuk membeli bahan mentah, bahan setengah jadi, barang jadi, suku cadang atau penggantian.
- 2) Bank juga dapat membiayai penjualan barang atau jasa yang dilakukan oleh nasabahnya.
- 3) Nasabah dapat pula meminta bank untuk membiayai stok dan persediaan mereka. Keperluan pembiayaan mereka ditentukan pada besarnya stok dan persediaannya. Pembiayaan juga meliputi biaya bahan mentah, tenaga kerja, dan *over head*.
- 4) Dalam hal dimana nasabah perlu untuk mengimpor bahan mentah, barang setengah jadi, suku cadang, dan penggantian dari luar negeri menggunakan *letter of credit*, bank dapat membiayai permintaan akan *letter of credit* tersebut dengan menggunakan prinsip murabahah.
- 5) Nasabah yang telah mendapatkan kontrak baik kontrak kerja maupun kontrak pemasukan barang, dapat pula meminta pembiayaan dari bank, bank dapat membiayai keperluan ini dengan

¹⁸Peraturan Bank Indonesia, No.7/46/PBI/2005, Op.cit

prinsip murabahah dan untuk itu bank dapat meminta surat perintah kerja dari nasabah yang bersangkutan.¹⁹

5. Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk meningkat secara umum dan terus-menerus. Kenaikan beberapa komoditi saja tidak disebut inflasi kecuali bila kenaikan tersebut meluas kepada atau mengakibatkan kenaikan sebagian besar dari harga barang-barang lain. Keadaan harga yang terus-menerus berarti bahwa kenaikan harga-harga tersebut karena bersifat musiman atau sekali saja atau tidak mempunyai pengaruh lanjut tidak disebut inflasi.

Indikator inflasi adalah ukuran yang digunakan untuk menghitung nilai inflasi untuk mengetahui tingkat inflasi pada waktu tertentu. Indikator inflasi umumnya dihitung dengan menggunakan angka indeks sekelompok harga barang dan jasa. Secara umum ada tiga indikator inflasi yaitu: IHK, IHPB, PDB deflator.²⁰

IHK (Indeks Harga Konsumen) adalah nomor indeks yang mengukur harga rata-rata dari barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga. IHK sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi suatu negara dan juga sebagai pertimbangan untuk penyesuaian gaji, upah, uang pensiun dan kontrak lainnya.

IHPB (Indeks Harga Perdagangan Besar) adalah angka indeks yang menggambarkan besarnya perubahan harga pada tingkat harga perdagangan besar/ harga grosir dari komoditas-komoditas yang diperdagangkan disuatu negara atau daerah.

PDB (Produk Domestik Bruto) adalah nilai pasar semua barang dan jasa yang di produksi oleh suatu negara pada periode tertentu. PDB merupakan salah satu metode untuk menghitung pendapatan nasional.²¹

¹⁹Daeng Naja, *Akad Bank Syariah* (Yogyakarta: 2011), h.43

²⁰Saekhu, *Pengaruh Inflasi Terhadap Kinerja Pembiayaan Bank Syariah, Volume Pasar Uang Antar Bank Syariah, Dan Posisi Outstanding Sertifikat Wadiah Bank Indonesia*. Vol.6 edisi 1 2015.

²¹ ibid

6. Mudharabah

a. Pengertian Mudharabah

Akad mudharabah adalah bentuk kontrak antara dua pihak dimana salah satu pihak sebagai pemilik modal dan dipercayakan sejumlah modalnya untuk dikelola oleh pihak kedua.²²

b. Rukun mudharabah

1) Pelaku

Dalam akad mudharabah harus ada minimal dua pelaku. Pihak pertama sebagai pemilik modal (shahibalmal), sedangkan pihak kedua bertindak sebagai pelaksana usaha atau mudharib. Tanpa dua pelaku ini maka akad mudharabah tidak ada.

2) Objek mudharabah

Merupakan konsekuensi logis dari tindakan yang dilakukan oleh para pelaku pemilik modal menyerahkan modalnya sebagai bentuk objek mudharabah. Modal yang diserahkan bisa bentuk uang atau barang yang dirinci berapa uangnya. Sedangkan kerja yang diserahkan bisa berbentuk keahlian, keterampilan, selling skill, manajemen skill, dan lain-lain. Tanpa objek ini akad mudharabah tidak ada.

3) Persetujuan kedua belah pihak

Persetujuan kedua belah pihak merupakan konsekuensi prinsip antaradhinminkum (sama-sama rela). Disini kedua belah pihak harus rela bersepakat untuk mengikat diri dalam akad mudharabah. Sipemilik dana setuju dengan perannya untuk mengontribusikan dana, sementara sipelaksana usaha setuju dengan perannya untuk mengontribusikan kerja.

4) Nisbah keuntungan

Faktor ini merupakan rukun yang khas dalam akad mudharabah yang tidak ada dalam jual beli nisbah mencerminkan imbalan yang diterima oleh pihak yang ber mudharabah. Mudharib mendapatkan imbalan atas penyertaan modalnya. Nisbah keuntungan inilah yang

²² Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*, edisi 4 cet.7 (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2010), H.205

akan mencegah terjadinya perselisihan antara kedua belah pihak mengenai cara pembagian keuntungan.²³

7. Deposito Syariah

a. Pengertian

Deposito syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini fatwa Dewan Syariah Nasional No. 03/DSN-MUI/IV/2000 menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip mudharabah.²⁴

Dari hasil pengelolaan dana mudharabah, bank syariah akan membagikan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening. Dalam mengelola dana tersebut bank tidak bertanggung jawab terhadap kerugian yang bukan disebabkan oleh kelalaiannya. Namun apabila yang terjadi adalah *mismanagement* (salah urus), bank bertanggung jawab penuh terhadap kerugian tersebut.

b. Landasan hukum deposito mudharabah

Landasan hukum deposito mudharabah adalah sebagai berikut:

1) Al-Quran Surah Al-Muzammil (73) : 20

إِنَّ هَذِهِ تَذْكِرَةٌ فَمَنْ شَاءَ اتَّخَذَ إِلَىٰ رَبِّهِ سَبِيلًا ﴿١٩﴾ ﴿٢٠﴾ إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِن ثُلُثِي اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ وَطَآئِفَةٌ مِّنَ الَّذِينَ مَعَكَ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ عَلِمَ أَن لَّنْ نَّحْصُوهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ عَلِمَ أَن سَيَكُونُ مِنكُمْ مَّرْضَىٰ وَءَاخِرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَلْتَمِعُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَءَاخِرُونَ يَقْتُلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَءَاتُوا الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِن خَيْرٍ نَّجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًا وَاسْتَغْفِرُوا لِلَّذِينَ تَابُوا عِندَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ عَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٢١﴾

²³ ibid

²⁴ Karim, islam analisis fiqh dan keuangan .351 op.cit

Artinya:

“ sesungguhnya tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, dan seperdua malam atau sepertiga dan (demikian pula) segolongan orang-orang yang bersama kamu. Dan allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari al-qur’an dia mengetahui bahwa akan ada diantara kamu orang-orang yang berjalan dimuka bumi mencari sebagian karunia allah. Dan orang-orang yang lain lagi berperang dijalan allah, maka bacalah apa yang mudah bagimu dari al-qur’an dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh balasannya disisi allah sebagai balasan yang paling baik dan balasan yang sesungguhnya allah maha pengampun lagi maha penyayang”.

2) Hadist

*“Diriwayatkan oleh Ibn abbas bahwasannya sayyidina abbas jikalau memberi dana ke mitra usahanya secara mudharabah, ia mensyaratkan agar dananya tidak dibawa mengarungi lautan, menuruni lembah yang berbahaya, atau memberikan ternak yang berparu-paru basah, jikalau menyalahi peraturan maka yang bersangkutan bertanggung jawab atas dana tersebut. Disampaikannyalah syarat-syarat tersebut ke Rasulullah SAW dan dia pu memperkenankannya”.*²⁵

B. Penelitian Yang Relevan

Secara umum penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat generasi y dalam menggunakan jasa bank syariah telah banyak dilakukan, diantaranya:

²⁵Kamean Perwataatmadja Dan Muhammad Syafii Antonio, Apa Dan Bagaimana Bank Islam, (Yogyakarta: PT. Veresia Grafika,1992) Hlm 20

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nurul Luthfia Martia Sari (2017)	analisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi deposito mudharabah (studi kasus pada bank umum syariah di indonesia) periode 2011-2014	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linear berganda	Berdasarkan penelitian yang dilakukan hal ini menunjukkan bahwa variabel bagi hasil berpengaruh signifikan positif terhadap deposito mudharabah bank umum syariah, suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap deposito mudharabah bank umum syariah dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap

				deposito mudharabah bank umum syariah.
2	Nyimas Putri Sekar Sari (2019)	Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah deposito mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri tbk.	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linear berganda	Berdasarkan penelitian yang dilakukan hal ini menunjukkan bahwa variabel nisbah bagi hasil berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah pada PT.bank syariah mandiri tbk. Biaya promosi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah pada PT. Bank syariah mandiri tbk. Biaya promosi

				berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah pada PT. Bank syariah mandiri tbk. PDB berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah pada PT. Bank syariah mandiri tbk hasil uji simultan (uji f) menyatakan bahwa variabel independen (nisbah bagi hasil, biaya promosi dan PDB berpengaruh simultan.
3	Peggy Wahyu Rofi'ah (2020)	pengaruh nisbah bagi hasil mudharabah,	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif	Berdasarkan penelitian yang dilakukan hal ini

		<p>capital adequacy ratio (CAR), dan non performing financing (NPF) terhadap jumlah deposito mudharabah bank umum syariah periode 2016-2018</p>	<p>dengan menggunakan metode regresi linear berganda</p>	<p>menunjukkan bahwa variabel nisbah bagi hasil mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah pada bank umum syariah. Variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito Mudharabah pada bank umum syariah. NPF berpengaruh positif secara signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah pada bank umum syariah. Hasil uji f</p>
--	--	---	--	---

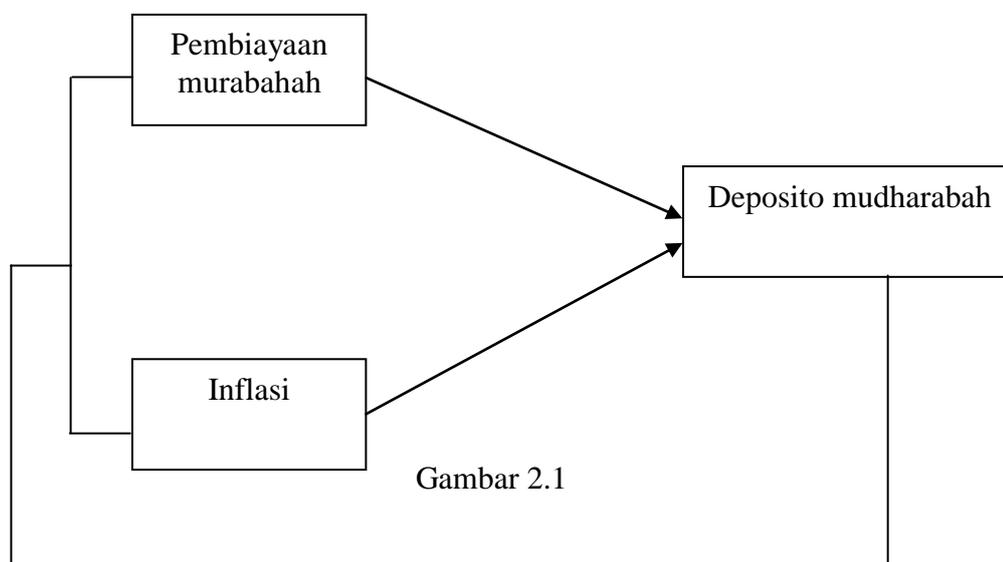
				menunjukkan bahwa variabel bebas yang diteliti yaitu nisbah bagi hasil mudharabah CAR dan NPF secara simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah pada bank umum syariah.
4	nila juniarty, Mustika Noor Mifrahi dan Achmad Tohirin (2017)	Faktor-faktor yang mempengaruhi deposito pada bank syariah di Indonesia	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linear berganda	Berdasarkan penelitian yang dilakukan hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat bagi hasil, biaya promosi dan jumlah kantor menunjukkan hasil yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap jumlah deposito

				<p>mudharabah. Sedangkan tingkat suku bunga inflasi FDR menunjukkan tidak berpengaruh terhadap jumlah deposito mudharabah.</p>
5	Rizqa Rizqiana (2010)	<p>pengaruh nisbah bagi hasil terhadap jumlah deposito mudharabah yang ada pada bank syariah mandiri</p>	<p>Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linear berganda</p>	<p>Berdasarkan penelitian yang dilakukan hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara nisbah bagi hasil terhadap jumlah deposito menunjukkan bahwa semakin besar nisbah bagi hasil, maka semakin besar kemungkinan bank memperoleh modal berupa dana pihak ketiga yaitu</p>

				deposito.
--	--	--	--	-----------

C. Kerangka pemikiran

Kerangka pemikiran adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²⁶ Kerangka pemikiran dalam penelitian ini di fokuskan pada pengaruh Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Inflasi Terhadap Peningkatan Deposito Mudharabah Di Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2015-2019. Maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, dapat digambarkan sebagai berikut:



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.²⁷ Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016, H. 283

²⁷Ibid., Hlm 120

diberikan masih berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan uraian tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran di atas maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap peningkatan deposito mudharabah.

H2 : Inflasi berpengaruh terhadap pembiayaan deposito mudharabah.

H3 : pembiayaan murabahah dan inflasi berpengaruh terhadap pembiayaan deposito mudharabah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian merupakan upaya sistematis untuk menyelidiki suatu masalah dan mencari solusinya dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Inflasi Terhadap Peningkatan Deposito Mudharabah Di Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2015-2019. Data ini dianalisis menggunakan software SPSS. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pengalihan angka-angka kemudian dilakukan pengujian terhadap teori yang sudah ada sehingga hasilnya bisa berupa penguatan, bantahan atau modifikasi terhadap teori tersebut.²⁸

B. Sumber Data Dan Waktu Penelitian

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari statistik perbankan syariah yang di publis dalam situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data ini bersumber dari data laporan tahunan bank umum syariah di Indonesia. Adapun periode yang akan diteliti yaitu pada tahun 2015-2019. Data sekunder dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu dependen dan independen, variabel dependen yaitu deposito mudharabah dan variabel independen yaitu pembiayaan dan inflasi.

²⁸ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991), h. 3

TABEL 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2020																			
		Mei				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■																	
2	Penulisan Proposal				■	■	■	■	■	■	■	■	■								
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■								
4	Seminar Proposal													■							
5	Riset dan Pengumpulan Data														■	■	■				
6	Penulisan Skripsi														■	■	■				
7	Bimbingan														■	■	■				
8	Siding Meja Hijau																	■	■	■	■

C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹ dalam penelitian ini perlu dijelaskan populasi dan sampel yang dapat digunakan sumber data. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bank syariah di indonesia yang di publikasi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil. Bila hasil penelitian akan di generalisasikan (kesimpulan data sampel yang dapat diberlakukan untuk populasi) maka sampel yang digunakan sebagai sumber data harus representatif dapat dilakukan dengan cara mengambil sampel dari populasi secara random sampai jumlah tertentu.³⁰ sampel dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh pembiayaan murabahah dan inflasi terhadap peningkatan deposito mudharabah pada laporan keuangan Bank Syariah tahun 2015 sampai tahun 2019.

Teknik penarikan sampel adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan data-data yang di publikasi

3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik yang digunakan dalam dalam pengambilan sampel adalah teknik non-probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.³¹

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 115

³⁰Ibid.

³¹Widodo, *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis*, (Depok: PT Rajagrafindo,2019),

Di dalam teknik *non-probability sampling* terdapat empat teknik sampel yang berbeda-beda yakni *incidental sampling*, *judgment/purposive sampling*, *quotas sampling*, dan *snowball sampling*.³²Peneliti menggunakan *purposive sampling*, dimana penentuan sampel didasarkan pada karakteristik atau ciri-ciri tertentu berdasarkan ciri atau sifat populasinya.³³ Adapun kriteria yang peneliti lakukan adalah tentang 2015-2019.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³⁴ Sesuai dengan penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Inflasi Terhadap Peningkatan Deposito Mudharabah Di Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2015-2019. Maka variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (independen variabel) (X)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi pengaruh atau penyebab berubahnya variabel yang menjadi pengaruh atau penyebab berubahnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pembiayaan murabahah (X1) dan inflasi (X2).

2. Variabel terikat (dependen variabel) (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah deposito mudharabah (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan kegiatan pengukuran variabel penelitian dilihat dari berdasarkan ciri-ciri spesifik yang tercermin dalam dimensi-dimensi atau indikator-indikator variabel penelitian.³⁵Adapun definisi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³² Ibid, h. 117

³³ Ibid, h. 70

³⁴ Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKAF,2005), h.126

³⁵ Widodo.h.82

1. Murabahah

Murabahah merupakan akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga jual yang terdiri atas harga pokok barang dan tingkat keuntungan tertentu.³⁶

2. Inflasi

Inflasi adalah suatu keadaan dimana terjadi kenaikan harga barang yang berlangsung terus-menerus dalam jangka waktu yang cukup lama, sebagai akibat dari ketidakseimbangan arus barang dan jasa yang seiring dengan mata uang yang turun.³⁷

3. Deposito Mudharabah

Deposito mudharabah didefinisikan sebagai investasi dana berdasarkan akad mudharabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpanan dan Bank Umum Syariah (UUS).³⁸

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi tidak langsung yang artinya pengamatan yang dilakukan secara tidak langsung melihat peristiwa yang akan diamati atau objek penelitian. Penelitian ini mengumpulkan data dengan cara mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan bulanan bank umum syariah tahun 2015-2019 yang datanya dilihat dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh otoritas jasa keuangan (ojk).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian, dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder bulanan bank umum syariah tahun 2015-2019 yang diperoleh dari otoritas jasa keuangan (ojk).

³⁶Lukman hakin, *prinsip-prinsip ekonomi islam*, (erlangga: yogyakarta,2012)H.116

³⁷ Khawati tajul, *inflasi dan solusinya*, (cet:pertama, PT,gramedia pustaka utama, 2000),H.11

³⁸ Khatibul umam, *perbankan syariah: dasar-dasar dan dinamika perkembangannya di indonesia*, (jakarta:rajawali pers, 2016)h.95-96

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear berganda dapat disebut baik jika terbebas dari asumsi-asumsi klasik statistik, yaitu normalitas, multikolinearitas, auto korelasi dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dimaksud dalam asumsi klasik pendekatan adalah data residual yang dibentuk model regresi linear terdistribusi normal, bukan variabel bebas ataupun variabel terikatnya. Pengujian terhadap residual terdistribusi normal atau tidak dapat digunakan.³⁹

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga bentuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji persial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen jika VIF (variance inflation factor) yang dihasilkan antara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas.⁴⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk menilai apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.⁴¹

2. Analisis Regresi Linear Berganda

³⁹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS, Edisi 5*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h.153

⁴⁰Suwarjani, *metodologi penelitian bisnis dan ekonomi: pendekatan kuantitatif*, h.188

⁴¹ Ibid, h.80

Analisis ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel dependen dan independen.⁴² Untuk menghitung regresi linear berganda menggunakan rumus berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Deposito Mudharabah

X₁ = Pembiayaan Murabahah

X₂ = Inflasi

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Error

3. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar presentase variabel-variabel independen. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel Independen Dalam Menjelaskan Variabel Dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.⁴³

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi. Untuk memperoleh dari analisis ini maka terlebih dahulu melakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara menyeluruh atau simultan (uji f) dan secara parsial (uji t) yang dijelaskan sebagai berikut:

5. Uji Parsial (Uji T)

⁴²Ibid, H.97

⁴³ Imam Ghazali, hlm 97

Pengujian Ini Bertujuan Untuk Memastikan Apakah Variabel Independen Yang Terdapat Dalam Persamaan Tesebut Secara Individu Mempengaruhi Terhadap Nilai Variabel Independen. Jika T Hitung Lebih Besar Dari Pada T Tabel, Maka H_0 Ditolak Dan H_1 Di Terima, Berarti Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Dari Variabel Dependen Terhadap Variabel Independen. Jika T Hitung Lebih Kecil Dari Pada T Tabel, Maka H_0 Diterima, Dan H_1 Ditolak. Berarti Tidak Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Variabel Dependen Terhadap Variabel Independen.⁴⁴

6. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian Ini Dilakukan Untuk Mengetahui Apakah Variabel Independen (X_1, X_2, \dots, X_n) Secara Bersamaan Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Variabel Dependen (Y). Analisis Uji F Dengan Membandingkan F Hitung Dengan F Tabel. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan berdasarkan profitabilitas, jika tingkat signifikannya (α) $> 0,05$ maka semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan variabel dependen. jika tingkat signifikannya (α) $< 0,05$ maka semua variabel independen berpengaruh terhadap perubahan nilai dependen.⁴⁵

⁴⁴Anwar Hidayat, Uji F dan Uji T, didapat dari www.statistikian.com: Internet (diakses tanggal 20 Maret 2020)

⁴⁵ ibid

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Bank Umum Syariah

Bank umum syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bentuk hukum yang diperkenankan adalah Perseoran terbatas (PT), Koperasi, dan perusahaan daerah (Pasal 2 PBI No. 6/24/PBI/2004) dengan modal setor sekurang-kurangnya satu triliun rupiah (Pasal 4 PBI No. 7/35/PBI/2005). Sementara dalam undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah bentuk hukum yang diperkenankan hanyalah perseroan terbatas.⁴⁶ Perkembangan bank syariah di Indonesia semakin lama semakin baik dilihat dari lahirnya bank – bank syariah lainnya yang hingga saat ini tercatat di OJK terdapat 14 Bank Umum Syariah yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019

No.	Nama Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Victoria Syariah
5	PT. Bank BRISyariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank BNI Syariah
8	PT. Bank Syariah Mandiri
9	PT. Bank Mega Syariah
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11	PT. Bank Syariah Bukopin

⁴⁶Khotibul Umam, *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah* (Yogyakarta, BPFE, 2009)
Hlm. 40

12	PT. BCA Syariah
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber : Statistik Perbankan Syariah Desember 2019

Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁴⁷ Kegiatan usaha Bank Umum Syariah meliputi:

1. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa Giro, Tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadiah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
2. Menghimpun dana dalam bentuk Investasi berupa Deposito, Tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad *Mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
3. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah*, akad *musyarakah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah;
4. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, akad *salam*, akad *istishna'*, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah;
5. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *qardh*, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah;
6. Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *Ijarah* dan/atau sewa beli dalam bentuk *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah;
7. Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan akad Hawalah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah;
8. Melakukan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah;

⁴⁷ www.ojk.go.id "Tentang Syariah" diakses pada hari Selasa, 13 Oktober 2020 pada pukul 20.23

9. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan Prinsip Syariah, antara lain seperti akad *Ijarah, Musyarakah, Mudharabah, Murabahah, Kafalah, atau Hawalah*;
10. Membeli surat berharga berdasarkan prinsip Syariah yang diterbitkan oleh pemerintah dan/atau Bank Indonesia;
11. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga berdasarkan prinsip Syariah;
12. Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu akad yang berdasarkan prinsip Syariah;
13. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga berdasarkan prinsip Syariah;
14. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan Nasabah berdasarkan prinsip Syariah;
15. Melakukan fungsi sebagai Wali Amanat berdasarkan akad *Wakalah*;
16. Memberikan fasilitas *Letter Of Credit* atau bank garansi berdasarkan prinsip Syariah; dan
17. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang perbankan dan di bidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.⁴⁸

Dari 14 Bank Syariah diatas tersebar 1.919 kantor, lebih rinci jumlah kantor cabang 480 unit, jumlah kantor cabang pembantu 1.243 unit, jumlah kantor kas 196 unit dan jumlah ATM 2.827 unit yang tersebar di seluruh Indonesia.

Salah satu produk bank syariah adalah deposito mudharabah, yang merupakan salah satu jenis simpanan pada bank syariah yang mempengaruhi besarnya total dana pihak ketiga bank syariah. Hal berdasarkan data statistik perbankan syariah, deposito mudharabah memiliki angka yang lebih tinggi penggunaannya di masyarakat dibandingkan produk lainnya yaitu giro dan tabungan. Deposito mudharabah merupakan simpanan dana dengan akad mudharabah yang dalam hal ini nasabah sebagai pemilik dana mempercayakan

⁴⁸ UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Pasal 19 ayat 1 bagian a-q

dananya untuk dikelola secara sepenuhnya oleh bank syariah, dengan bagi hasil sesuai nisbah yang telah disepakati sejak awal.⁴⁹

B. Penyajian Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari metode studi kepustakaan. Studi kepustakaan dengan mengumpulkan data melalui penelusuran dokumen laporan keuangan bulanan BUS yang telah dipublikasikan di web resmi OJK dalam statistik perbankan syariah dari januari 2015- desember 2019.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data nominal dalam mata uang rupiah total pembiayaan murabahah, inflasi, dan deposito mudharabah.

1. Pembiayaan Murabahah (X_1)

Akad murabahah adalah salah satu produk pembiayaan berbasis jual beli (ba'i). akad murabahah merupakan produk yang paling banyak digunakan oleh Lembaga keuangan Syariah untuk membiayai pembelian barang-barang yang dibutuhkan oleh konsumen.

Tabel 4.2

Pembiayaan Murabahah (Dalam Miliar Rupiah)

Bulan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Januari	90.521	93.561	138.498	149.299	117.648
Februari	90.507	92.815	139.075	150.414	117.574
Maret	91.367	92.630	140.611	149.339	118.424
April	91.074	93.017	141.274	150.414	118.820
Mei	91.532	93.982	142.988	151.987	119.662
Juni	92.223	95.341	145.004	150.666	120.066
Juli	91.378	95.114	143.036	151.555	120.146
Agustus	91.371	95.084	144.329	150.772	120.919
September	92.146	107.839	146.344	154.756	122.070

⁴⁹Siti Nurulhidayat, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri*, (Universitas Lampung, Skripsi, 2014) Hlm. 8

Oktober	91.992	108.194	148.140	154.756	121.723
November	92.289	109.158	148.636	154.893	121.777
Desember	93.642	110.063	150.312	154.893	122.725

Sumber : Data Diolah Dari Spss Bulanan Bus 2015-2019

Dari tabel diatas diketahui pada tahun 2015 pembiayaan murabahah terendah sebesar 90.507 milyar rupiah pada bulan february dan tertinggi sebesar 93.642 milyar rupiah pada bulan desember. Pada tahun 2016 pembiayaan murabahah terendah sebesar 92.630 milyar rupiah pada bulan maret, dan tertinggi sebesar 110.063 milyar rupiah pada bulan desember. Pada tahun 2017 pembiayaan murabahah terendah sebesar 138.498 milyar rupiah pada bulan januari dan tertinggi sebesar 150.312 milyar rupiah pada bulan desember. Pada tahun 2018 pembiayaan murabahah terendah sebesar 149.299 milyar rupiah pada bulan januari dan tertinggi sebesar 154.893 milyar rupiah pada bulan desember. Pada tahun 2019 pembiayaan murabahah terendah sebesar 117.574 milyar rupiah pada bulan february dan tertinggi sebesar 122.725 milyar rupiah pada bulan desember.

2. Inflasi (X₂)

Inflasi merupakan suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus, kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali kenaikan itu meluas pada barang lainnya. Inflasi berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai factor, antara lain konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat ketidaklancaran distribusi barang.

Tabel 4.3
Inflasi (dalam persen %)

Bulan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Januari	6.96	4.14	3.49	3.25	2.82
Februari	6.29	4.42	3.83	3.18	2.57
Maret	6.38	4.45	3.61	3.40	2.48
April	6.79	3.60	4.17	3.41	2.83
Mei	7.15	3.33	4.33	3.23	3.32
Juni	7.26	3.45	4.37	3.12	3.28
Juli	7.26	3.21	3.88	3.18	3.32
Agustus	7.18	2.79	3.82	3.20	3.49
September	6.83	3.07	3.72	2.88	3.39
Oktober	6.25	3.31	3.58	3.16	3.13
November	4.89	3.58	3.30	3.23	3.00
Desember	3.35	3.02	3.61	3.13	3.00

Sumber : Data Diolah Dari Spss Bulanan Bus 2015-2019

Dari table diatas diketahui pada tahun 2015 inflasi terendah sebesar 3.35% pada bulan desember dan tertinggi 7.26% pada bulan juni dan juli. Pada tahun 2016 inflasi terendah sebesar 2.79% pada bulan agustus, dan tertinggi sebesar 4.45% pada bulan maret. Pada tahun 2017 inflasi terendah sebesar 3.30% pada bulan November dan tertinggi sebesar 4.37% pada bulan juni. Pada tahun 2018 inflasi terendah sebesar 2.88% pada bulan September dan tertinggi sebesar 3.41% pada bulan April. Pada tahun 2019 inflasi terendah sebesar 2.48% pada bulan maret dan tertinggi 3.49 pada bulan agustus.

3. Deposito mudharabah (Y)

Deposito mudharabah adalah simpanan berupa investasi tidak terikat pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah pemilik dana dengan bank.

Table 4.4
Deposito Mudharabah (dalam miliar rupiah)

Bulan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Januari	7.99	1.238	3.274	2.965	6.33
Februari	7.98	1.008	3.131	3.004	4.88
Maret	8.84	1.006	3.247	2.718	3.43
April	8.41	1.005	2.862	2.656	3.43
Mei	7.99	8.01	3.339	2.827	3.68
Juni	9.49	1.061	4.301	2.667	3.03
Juli	8.98	6.61	3.188	2.556	2.63
Agustus	9.83	5.95	2.733	1.957	2.63
September	9.14	7.71	2.565	2.056	2.73
Oktober	9.14	1.153	3.335	1.998	2.93
November	8.89	1.253	3.169	2.242	2.96
Desember	1.104	9.78	4.784	3.062	4.23

Sumber : Data Diolah Dari Spss Bulanan Bus 2015-2019

Dari tabel diatas diketahui pada tahun 2015 deposito mudharabah terendah sebesar 7.98 milliyar rupiah pada bulan februari dan tertinggi sebesar 1.104 miliyar rupiah pada bulan desember. Pada tahun 2016 deposito mudharabah terendah sebesar 5.95 miliyar rupiah pada bulan agustus dan tertinggi sebesar 1.253 miliyar rupiah pada bulan November. Pada tahun 2017 deposito mudharabah terendah sebesar 2.565 miliyar rupiah pada bulan September dan tertinggi sebesar 4.784 miliyar rupiah pada bulan desember. Pada tahun 2018 deposito mudharabah terendah sebesar 1.957 miliyar rupiah pada bulan agustus dan tertinggi sebesar 3.062 miliyar rupiah pada bulan desember. Pada tahun 2019 deposito mudharabah terendah sebesar 2.63 miliyar rupiah pada bulan juli dan agustus dan tertinggi sebesar 6.33 miliyar rupiah pada bulan januari.

4. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum pada masing-masing variabel penelitian. Analisis ini merupakan ukuran untuk melihat apakah variabel terdistribusi secara normal atau tidak. Nilai standar deviasi menjelaskan seberapa besar keragaman sampel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah deposito mudharabah. Variabel indenpenden adalah murabahah dan inflasi. Berdasarkan populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bank umum syariah yang terdaftar di bank indonesia dan otoritas jasa keuangan pada periode 2015-2019.

Tabel 4.5
Descriptive Statistics
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pembiayaan murabahah	60	263	4784	1620.45	1185.818
Inflasi	60	90507	154893	121348.47	24339.054
deposito mudharabah	60	248	726	398.98	137.212
Valid N (listwise)	60				

Sumber : data diolah oleh SPSS 22 (2020)

Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.5 sebagai berikut.

- 1) pembiayaan murabahah pada tahun 2015 – 2019 dengan sampel penelitian sebanyak 60 sampel. Nilai minum sebesar 2.63 milyar rupiah, nilai maximumny 4.784 milyar rupiah, rata-ratanya 1620.45 dan std. deviation 1185.818.

- 2) Inflasi pada tahun 2015 -2019 dengan sampel penelitian sebanyak 60 sampel. Nilai minimum sebesar 90.507, nilai maximum sebesar 154893, nilai rata-rata 121348.47 dan std. deviation 24339.054.
- 3) Deposito mudharabah pada tahun 2015-2019 dengan sampel sebanyak 60 sampel. Nilai minimum 2.48 milyar rupiah, nilai maximum 7.26 milyar rupiah, nilai rata-rata 398.98 dan std. deviation 137.212.

C. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas (murabahah dan inflasi) dan variabel terikat (deposito mudharabah) berdistribusi normal. Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov dan Uji grafik P-P Plots.

1) Uji Kolmogorov-Smirnov

Berdasarkan hasil uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil berikut ini.

Table 4.6
Hasil Kolmogorov-smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	101.5099735
	Absolute	.100
Most Extreme Differences	Positive	.100
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.776
Asymp. Sig. (2-tailed)		.583

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data diolah oleh SPSS 22 (2020)

Dasar pengambilan keputusan dengan berpedoman:\

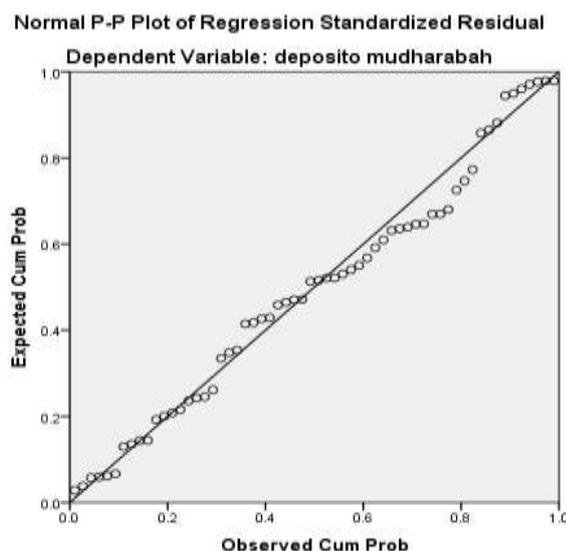
- a) Nilai Sig. atau probabilitasnya $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal.
- b) Nilai Sig. atau probabilitasnya $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal.

Pada table 4.5 diketahui uji Kolmogorov-smirnov nilai asymp. Sig (2-tailed) adalah 0.583 lebih besar dari 0.05 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual*

Berdasarkan hasil uji statistik *P-P Plot Of Regression Standardized Residual* diperoleh hasil berikut ini.

Gambar 4.1
Hasil Uji *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual*



Sumber : data diolah oleh SPSS 22 (2020)

Berdasarkan gambar di atas, titik-titik mengikuti atau merapat ke garis diagonal maka data dalam penelitian ini normal atau berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi atau hubungan yang kuat antara dua variabel yaitu variabel dependen dan independen. Multikolinearitas pada data tidak terjadi ketika nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10 .

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	964.136	83.385		11.563	.000		
pembiayaan murabahah	.067	.017	.581	3.940	.000	.441	2.266
Inflasi	-.006	.001	-.985	-6.681	.000	.441	2.266

a. Dependent Variable: deposito mudharabah

Sumber : data diolah oleh SPSS 22 (2020)

Berdasarkan tabel di atas pada variabel pembiayaan murabahah dan inflasi nilai tolerance sebesar sebesar 0.441, menunjukkan bahwa nilai tolerance > 0.1 dan nilai VIF 2.266 menunjukkan nilai VIF < 10 . Dapat disimpulkan bahwa model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

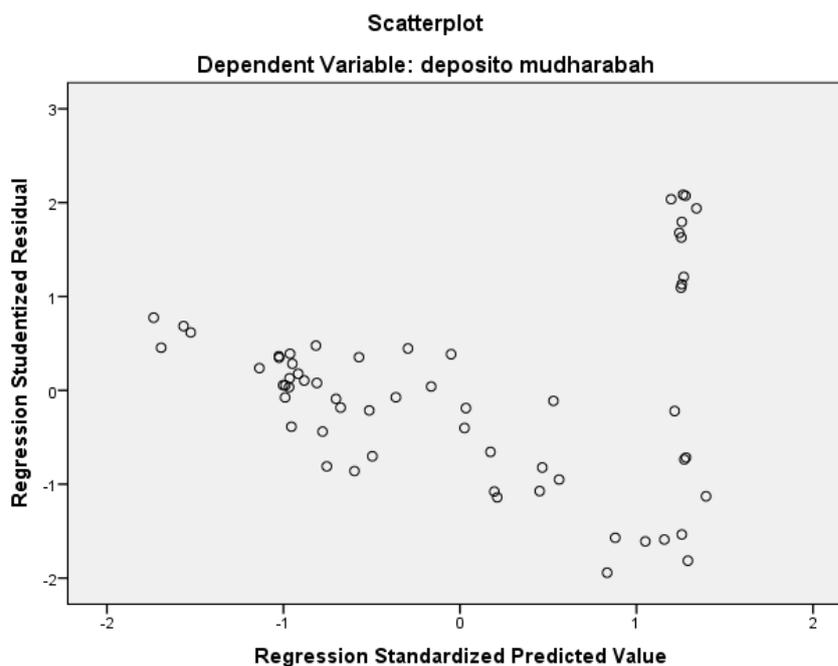
c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedasitas. Dasar analisis yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik membentuk suatu pola yang teratur maka telah terjadi heteroskedasitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heteroskedasitas.

Dibawah ini merupakan gambar hasil uji heteroskedasitas dengan menggunakan metode scatterplot sebagai berikut:

Gambar 4.2
Hasil Uji Scatterplot



Pada gambar di atas Dapat dilihat bahwa titik pada scatterplot menyebar secara merata atau tidak membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga dapat simpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedatisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam satu variable terdapat nilai yang berkorelasi satu dengan yang lainnya. Metode pengujian digunakan uji *durbin Watson*, hasilnya adalah sebagai berikut :

Table 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.673 ^a	.453	.433	103.275	.220

Sumber : data diolah oleh SPSS 22 (2020)

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan :

- 1) Angka dW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka dW dibawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi

3) Angka Dw diatas +2 berarti ada autokorelasi negative

Angka Dw pada penelitian ini 0.220 menunjukkan berada diantara -2 sampai +2, maka dapat disimpulkan bawah tidak terjadi gejala autokorelasi dalam penelitian ini.

2. Regresi Linear Berganda

Table 4.9

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1			
(Constant)	964.136	83.385	
pembiayaan murabahah	.067	.017	.581
Inflasi	-.006	.001	-.985

Sumber : data diolah oleh SPSS 22 (2020)

Dari Tabel 4.13 dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

Constant α = 964.136

Pembiayaan murabahah = 0.067

Inflasi = -0.006

Dari hasil tersebut, maka model persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

Deposito mudharabah = 964.136 + 0.067 pembiayaan murabahah – 0.006 inflasi

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (α) sebesar 964.136 menunjukkan bahwa jika pembiayaan murabahah dan inflasi nilainya 0, maka Pembiayaan nilainya sebesar 964.136
- Nilai koefisien regresi variabel pembiayaan murabahah sebesar 0.067 bernilai positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% maka akan

diikuti kenaikan Pembiayaan sebesar 0.067% dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap bernilai tetap.

- c. Nilai koefisien regresi variabel inflasi sebesar -0.006 bernilai negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% maka akan menurunkan Pembiayaan sebesar -0.006% dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap bernilai tetap.

3. Hipotetis

a. Uji secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah secara parsial variabel murabahah dan inflasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap deposito mudharabah. Untuk mengetahuinya dilakukan uji t dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dan signifikansi level. Deposito mudharabah dengan melihat nilai t_{hitung} dan t_{tabel} serta nilai Sig. yang apabila $< 0,05$ dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Rumus *degree of freedom* $df : \alpha, (n-k)$

Tabel 4.10
Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	964.136	83.385		11.563	.000		
pembiayaan murabahah	.067	.017	.581	3.940	.000	.441	2.266
Inflasi	-.006	.001	-.985	-6.681	.000	.441	2.266

a. Dependent Variable: deposito mudharabah

Berdasarkan hasil perhitungan pada table 4.9 dengan taraf signifikan 0,05 dengan $Df 2 = (n - k) = 60 - 3 = 57$. Maka nilai T_{tabel} sebesar = 2.393

- 1) Pengaruh murabahah terhadap deposito mudharabah

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel pembiayaan murabahah (X_1) sebesar $3.940 > T_{tabel} 2.393$ dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah. Maka disimpulkan bahwa H_{a1} diterima yang artinya variabel murabahah berpengaruh positif secara parsial terhadap deposito mudharabah.

2) Pengaruh inflasi terhadap deposito mudharabah

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel murabahah (X_2) sebesar $-6.681 < T_{tabel} 2.393$ dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. memiliki hasil yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima yang artinya variabel inflasi berpengaruh negatif secara parsial terhadap deposito mudharabah..

b. Uji Simultan F

Uji F dilakukan untuk menguji besarnya pengaruh variabel bebas (pembiayaan murabahah dan inflasi) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (deposito mudharabah). Pembuktian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} yang terdapat pada tabel hasil uji.

Rumus mencari F_{tabel} adalah:

$$df 1 = (k-1)$$

$$df 2 = (n-k)$$

Ket:

k = jumlah variabel (bebas dan terikat)

n = jumlah sampel regresi⁵⁰

Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berikut ini tabel hasil uji F:

⁵⁰ Riyan Pradesyah, *Op., Cit.* h. 107

Tabel 4.11
Hasil Uji Simultan F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	502840.774	2	251420.387	23.573	.000 ^b
	Residual	607952.209	57	10665.828		
	Total	1110792.983	59			

a. Dependent Variable: deposito mudharabah

b. Predictors: (Constant), inflasi, pembiayaan murabahah

Sumber : data diolah oleh SPSS 22 (2020)

Berdasarkan hasil perhitungan pada table 4.10 dengan taraf signifikan 0,05 dengan

$$Df 1 = (k - 1) = (3 - 1)$$

$$Df = 2.$$

$$Df 2 = (n - k) = (60 - 3)$$

$$Df = 57.$$

Maka nilai F_{tabel} sebesar = 3.16

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X_1 dan X_2 berpengaruh simultan terhadap Y
- 2) Jikai nilai sig > 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X_1 dan X_2 berpengaruh simultan terhadap Y

Berdasarkan data tabel *anova* di atas dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh pembiayaan murabahah dan inflasi terhadap peningkatan deposito mudharabah, dengan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 23.573 sedangkan nilai F_{tabel} 3.16 (data f_{tabel} terlampir) atau dengan nilai signifikan F_{hitung} $0.000 < 0.05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan murabahah dan inflasi berpengaruh secara silmutan terhadap peningkatan deposito mudharabah.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besaran nilai *coefficient* yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dalam menerangkan variabel terikatnya.⁵¹ Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.673 ^a	.453	.433	103.275	.220

a. Predictors: (Constant), inflasi, pembiayaan murabahah

b. Dependent Variable: deposito mudharabah

Sumber : data diolah oleh SPSS 22 (2020)

Berdasarkan data uji koefisien determinasi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 D &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,673)^2 \times 100\% \\
 &= 0,453 \times 100\% \\
 &= 45,3 \%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

D = Determinasi

R^2 = Nilai Korelasi Berganda

Berdasarkan hasil pengujian regresi koefisien determinasi model *summary* di atas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,453. Hal ini memiliki arti bahwa 45,3% variabel murabahah dan inflasi terhadap peningkatan deposito mudharabah. Sedangkan sisanya sebesar 54,7% dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya (faktor lainnya) yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

⁵¹ W, Gulo. "Metodologi Penelitian". (Jakarta: Grasindo, 2006). h. 89

4. Interpretasi Hasil Analisis Data

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah di kemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada 3 bagian utama yang harus akan di bahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1) Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Deposito Mudharabah

Pada tabel di atas menunjukkan nilai t hitung pembiayaan murabahah sebesar $3.940 > t$ tabel yaitu 2.393 dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. hasil penelitian pengaruh signifikan variabel murabahah terhadap peningkatan deposito.

2) Pengaruh Inflasi Terhadap Peningkatan Deposito Mudharabah

Pada tabel di atas menunjukkan nilai t hitung inflasi sebesar - $6.681 > t$ tabel yaitu 2.393 dengan nilai signifikan $0.005 > 0.05$. hasil penelitian tidak pengaruh signifikan variabel inflasi terhadap peningkatan deposito.

3) Uji F (Simultan)

F hitung sebesar $23.573 > F$ tabel 3.16, dengan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan murabahah (X_1) dan inflasi (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel peningkatan deposito mudharabah (Y) di perbankan syariah indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh pembiayaan murabahah, inflasi terhadap deposito mudharabah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan deposito mudharabah, dengan nilai signifikan dibawah nilai 0.05.
2. Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) dapat disimpulkan inflasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan deposito mudharabah, dengan nilai signifikan dibawah nilai 0.05.
3. Berdasarkan hasil uji secara simultan (uji f) dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah deposito mudharabah. Berdasarkan hasil pengujian regresi koefisien determinasi model *summary* di atas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,453. Hal ini memiliki arti bahwa 45,3% variabel murabahah dan inflasi terhadap peningkatan deposito mudharabah. Sedangkan sisanya sebesar 54,7% dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya (faktor lainnya) yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, variabel x1 (pembiayaan murabahah) dan x2 (inflasi) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah deposito mudharah di bank syariah indonesia. dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pimpinan dan pihak terkait pada Bank Syariah di indonesia lebih memperhatikan serta dapat terus mampu

2. mengembangkan dan meningkatkan jumlah deposito mudharabah di bank syariah seluruh indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya, yang berkeinginan untuk melakukan penelitian yang sama, hendaknya dapat menambahkan variabel bebas terkait dengan produk bank syariah, sehingga diperoleh temuan yang lebih baik dalam menjelaskan faktor yang dinilai dapat meningkatkan jumlah deposito mudharabah di bank syariah indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainuddin, Hukum Perbankan Syariah Jakarta: Sinar Garfika, 2008.
- Djamil, Fathurrahman, Penerapan Hukum Perjanjian Dalam Transaksi Di Lembaga Keuangan Syariah, Jakarta: sinar grafik, 2013.
- Dwi, Fazriani, Anisya Dan Rini Gusliana Mais, Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Return On Asset Melalui Non Performing Financing Sebagai Variabel Intervening (Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, Vol 16 No 01 2017.
- Dwi Jayanty, Rima, Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Permintaan Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Vol 5, Nomor 1, 2017.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No.4/DSN-MUI/IV/2000 tentang murabahah Peraturan Bank Indonesia No.7/46/PBI/2005, tentang akad penghimpunan dan penyaluran dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.
- Hidayat , Anwar, uji f dan uji t, didapat dari www.statistikian.com: Internet diakses tanggal 20 Maret 2020.
- Halimatussaidah Dan Dina Fitriasia Septiarini, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Tabungan Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* , Vol. 6 No.7 2019.
- Hakin, Lukman, prinsip-prinsip ekonomi islam, erlangga: Yogyakarta, 2012.
- <https://www.ojk.go.id>
- Ghozali ,Imam, Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS, Edisi 5, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Karim, Adiwarmanto, Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan, edisi 4 cet.7 Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2010.
- Khotibul Umam, Trend Pembentukan Bank Umum Syariah, Yogyakarta, BPFE, 2009.
- Moelono, Lexy J., Metodologi Penelitian Kuantitatif, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991.

- Muhsadi, Konsep Hukum Perbankan Syariah, Malang: Stara Pers, 2015.
- Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah , Jakarta: Pt.Raja Grafindo Persada 2015.
- Martiah Sari Nurul Lutfia, Analisis Faktor Internal Dan Ekternal Yang Mempengaruhi Deposito Mudharabah. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 2018.
- Maita Sari , Okti, Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2014, Skripsi Uin Sunan Kali Jaga, Yogyakarta 2016.
- Naja, Daeng , Akad Bank Syariah, Yogyakarta: 2011.
- Perwataatmadja, Kamean Dan Muhammad Syafii Antonio, Apa Dan Bagaimana Bank Islam, Yogyakarta: PT. Veresia Grafika,1992.
- Saekhu, Pengaruh Inflasi Terhadap Kinerja Pembiayaan Bank Syariah, Volume Pasar Uang Antar Bank Syariah, Dan Posisi Outstanding Sertifikat Wadiah Bank Indonesia. Vol.6 edisi 1 2015.
- Siti Nurulhidayat, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri, Universitas Lampung, Skripsi, 2014.
- Soemitra, Andri, Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah,jakarta:kencana 2009.
- Syafi'i , Asrof, Metodologi Penelitian Pendidikan, Surabaya: eLKAF,2005.
- Sujarweni, A.wiratna, metodologi penelitian bisnis dan ekonomi: pendekatan kuantitatif, yogyakarta: pustaka baru press, 2018.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suwarjeni, Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi: Pendekatan Kuantitatif. Undang-Undang Perbankan No.7 Tahun 1998.
- Tajul, Khawati, Inflasi Dan Solusinya, Cet:Pertama, Pt,Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Umam, Khotibul Dan Veri Antoni, Corpotare Action Pembentukan Bank Syariah, Yogyakarta: Gajah Mada Univercity Perss.

Umam, Khatibul, Perbankan Syariah: Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia, Jakarta:Rajawali Pers, 2016.

UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Pasal 19 Ayat 1 Bagian A-Q

Widodo, Metodologi Penelitian Populer Dan Praktis, Depok: PT Rajagrafindo,2019.

Www.Ojk.Go.Id“Tentang Syariah” Diakses Pada Hari Selasa, 13 Oktober 2020 Pada Pukul 20.23.

LAMPIRAN



Unggul Gelar & Capaian
 Kita mencapai tuju di sisi kehidupan
 Wawasan dan tanggungjawab

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umau.ac.id E-mail : rektor@umau.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
 Di
 Tempat

16 Ramadhan 1441 H
 09 Mei 2020 M



Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Miranda Ayu Saputri
 Npm : 1601270013
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Kredit Kumalatif : 3,42
 Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh pembiayaan murabahah dan inflasi terhadap peningkatan deposito mudharabah pada bank syariah indonesia periode tahun 2011 - 2012	ACC 9/5/2020	Riyan Pradesyah S.F.d.g. M.H.EI.	
2	Optimalisasi pembiayaan murabahah berprinsip bagi hasil pada bank syariah di indonesia	—	—	—
3	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan murabahah pada bank syariah indonesia.	—	—	—

Demikian permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih.

Wassalam
 Hormat Saya

Miranda Ayu Saputri

* Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC

1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk arsip mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Prodi Perbankan Syariah yang dipakai pas foto dan map.

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Prodi pada lajur yang disetujui dan tanda silang pada judul yang ditolak.

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Miranda Ayu Saputri

NPM : 1601270013

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Inflasi Terhadap
Peningkatan Deposito Mudharabah di Perbankan Syariah

Indonesia Tahun 2015-2019

Dengan ini menyatakan bahwa benar data skripsi yang saya ambil secara keseluruhan bersumber dari web Otoritas Jasa Keuangan (lampiran).

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Diketahui,
Pembimbing



Riyan Pradesyah, SE, Sy. MEI

Medan, 02 November 2020

Yang Menyatakan



Miranda Ayu Saputri



UMSU
Unggul · Cerdas · Terpercaya

Walaupun surat ini agar ditabalkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag., MA.
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, SE.Sy., MEI

Nama Mahasiswa : Miranda Ayu Saputri
Npm : 1601270013
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Inflasi Terhadap Peningkatan Deposito Mudharabah Di Perbankan Indonesia Tahun 2015-2019

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12 Agustus 2020	- Perbaiki latar belakang permasalahan, munculkan data-data yang terkait dengan LBM - Spesifikasikan permasalahan, kemudian perbaiki identifikasi masalah. - Tujuan penelitian jawaban sementara dari rumusan masalah, jadi jika rumusan tiga maka tujuan penelitian juga harus tiga		
25 Agustus 2020	- Perbaiki Rumusan Masalah Dan Tujuan penelitian - Perbaiki penelitian terdahulu, lihat panduan - Perbaiki catatan kaki, lihat panduan - Narasikan kerangka pemikiran yang ada		

Medan, 12-8-2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag., MA.

Pembimbing Proposal

Riyan Pradesyah, SE.Sy., MEI



UMSU
Unggul, Cerdas, Berprestasi

Ini merupakan surat yang ditandatangani
Honor dan tanggungjawab

S PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag., MA.
 Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, SE.Sy., MEI

Nama Mahasiswa : **Miranda Ayu Saputri**
 Npm : **1601270013**
 Semester : **VIII**
 Program Studi : **Perbankan Syariah**
 Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Inflasi Terhadap Peningkatan Deposito Mudharabah Di Perbankan Indonesia Tahun 2015-2019**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10 September 2020	- Narasikan kerangka pemikiran yang dibuat - Lihat buku metodel tentang pembuatan hipotesis - Perbaiki populasi, sampel dan cara pengambilan sampel. - Operasional variabel diambil dari buku dan apa yang mau dilakukan terhadap variabel		
25 September 2020	- Perbaiki populasi dan metode - Lihat penulisan daftar pustaka dibuku panduan		
29 September 2020	- ACC PROPOSAL		

Medan, 12-10-2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Salamat Pohan, S.Ag., MA.

Pembimbing Proposal

Riyan Pradesyah, SE.Sy., MEI



Wassalamu'alaikum & Salam sejahtera
 Untuk Semua

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pada hari ini Kamis, Tanggal 08 Oktober 2020 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa :

Nama : Miranda Ayu Saputri
 Npm : 1601270013
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Proposal : Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Inflasi Terhadap Peningkatan Deposito Mudharabah Di Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2015-2019

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	
Bab II	
Bab III	Perbaiki di bagian sampel.
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 08 Oktober 2020

Tim Seminar

Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag., MA

Sekretaris Program Studi

Riyan Pradesyah, SE. Sy., MEI

Pembimbing

(Riyan Pradesyah/SE. Sy., MEI)

Pembahas

(Selamat Pohan, S.Ag., MA)



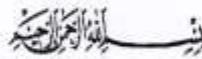
Unggul Gelar & Capaian
Dilekalkan untuk ini agar disebarkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada hari Kamis, 08 Oktober 2020 M, menerangkan bahwa :

Nama : Miranda Ayu Saputri
Npm : 1601270013
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Inflasi Terhadap Peningkatan Deposito Mudharabah Di Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2015-2019

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 08 Oktober 2020

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Selamat Pohan, S.Ag., MA)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, SE. Sy., MEI)

Pembimbing

(Riyan Pradesyah, SE. Sy., MEI)

Pembahas

(Selamat Pohan, S.Ag., MA)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan

Zailani, S.PdI, MA



UMSU

Unggul, Cerdas, Berprestasi

Unggul, Cerdas, Berprestasi
Unggul, Cerdas, Berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag., MA.
 Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, SE.Sy., MEI

Nama Mahasiswa : Miranda Ayu Saputri
 Npm : 1601270013
 Semester : VIII
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Inflasi Terhadap Peningkatan Deposito Mudharabah Di Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2015-2019

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20-10-2020	- perpanjangan data penelitian yang akan di lakukan	ph	
22-10-2020	- munculkan data mengenai variabel, dan bakara/akawia nenu, median	ph	
24-10-2020	- lihat kembali penulisan skripsi - gunakan pengujian data korelasi - urutkan sesuai variabel. dan munculkan nilai korelasi bakara dan rata-rata	ph	

Medan, 3-11-2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorih, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Salamat Pohan, S.Ag., MA.

Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah, SE.Sy., MEI



UMSU

Unggul, Cerdas, Berprestasi

Ini merupakan surat yang akan
disebutkan dalam dan
lengkapnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag., MA.
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, SE.Sy., MEI

Nama Mahasiswa : Miranda Ayu Saputri
Npm : 1601270013
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Inflasi Terhadap Peningkatan Deposito Mudharabah Di Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2015-2019

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26-10-2020	- Uraian susunan proposal / Uraian kembali pada paragraf seperti di bawah ini - pengisian tabel uji t dan uji f	Pf	
27-10-2020	- munculkan uji regresi dan koefisien korelasi - kesimpulan setelah diuji - rumus nasabah	Rt	
02-11-2020	- Aca sebagai materi akhir	Pf	

Medan, 2-11-2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Salamat Pohan, S.Ag., MA.

Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah, SE.Sy., MEI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Miranda Ayu Saputri
Tempat Tanggal Lahir : Simpang Kebun Kopi, 05 Juli 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Desa Simpang Banda Tinggi



Nama Orang Tua

Ayah : Tukiman
Ibu : Faridah Hanum Damanik
Alamat : Desa Simpang Bandar Tinggi

Pendidikan Forma

1. SD Negeri 134412 Sei Suka Tamat Tahun 2010
2. SMP Negeri 1 Sei Suka Tamat Tahun 2013
3. SMA Negeri 1 Air Putih Tamat Tahun 2016
4. Tercatat Sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tamat Tahun 2020.

Medan, 02, NOV 2020



Miranda Ayu Saputri

Pembiayaan Murabahah (Dalam Miliar Rupiah)

Bulan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Januari	90.521	93.561	138.498	149.299	117.648
Februari	90.507	92.815	139.075	150.414	117.574
Maret	91.367	92.630	140.611	149.339	118.424
April	91.074	93.017	141.274	150.414	118.820
Mei	91.532	93.982	142.988	151.987	119.662
Juni	92.223	95.341	145.004	150.666	120.066
Juli	91.378	95.114	143.036	151.555	120.146
Agustus	91.371	95.084	144.329	150.772	120.919
September	92.146	107.839	146.344	154.756	122.070
Oktober	91.992	108.194	148.140	154.756	121.723
November	92.289	109.158	148.636	154.893	121.777
Desember	93.642	110.063	150.312	154.893	122.725

Inflasi (dalam persen %)

Bulan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Januari	6.96	4.14	3.49	3.25	2.82
Februari	6.29	4.42	3.83	3.18	2.57
Maret	6.38	4.45	3.61	3.40	2.48
April	6.79	3.60	4.17	3.41	2.83
Mei	7.15	3.33	4.33	3.23	3.32
Juni	7.26	3.45	4.37	3.12	3.28
Juli	7.26	3.21	3.88	3.18	3.32
Agustus	7.18	2.79	3.82	3.20	3.49
September	6.83	3.07	3.72	2.88	3.39
Oktober	6.25	3.31	3.58	3.16	3.13
November	4.89	3.58	3.30	3.23	3.00
Desember	3.35	3.02	3.61	3.13	3.00

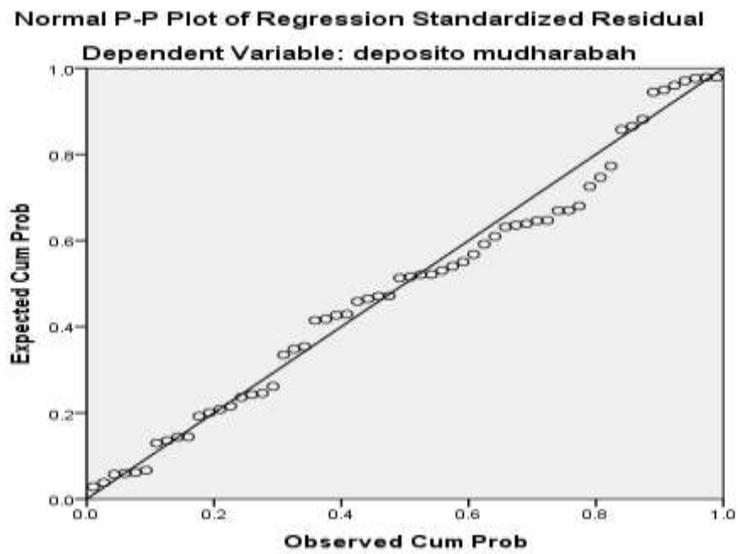
Deposito Mudharabah (dalam miliar rupiah)

Bulan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Januari	7.99	1.238	3.274	2.965	6.33
Februari	7.98	1.008	3.131	3.004	4.88
Maret	8.84	1.006	3.247	2.718	3.43
April	8.41	1.005	2.862	2.656	3.43
Mei	7.99	8.01	3.339	2.827	3.68
Juni	9.49	1.061	4.301	2.667	3.03
Juli	8.98	6.61	3.188	2.556	2.63
Agustus	9.83	5.95	2.733	1.957	2.63
September	9.14	7.71	2.565	2.056	2.73
Oktober	9.14	1.153	3.335	1.998	2.93
November	8.89	1.253	3.169	2.242	2.96
Desember	1.104	9.78	4.784	3.062	4.23

Hasil Kolmogorov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	101.5099735
	Absolute	.100
Most Extreme Differences	Positive	.100
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.776
Asymp. Sig. (2-tailed)		.583

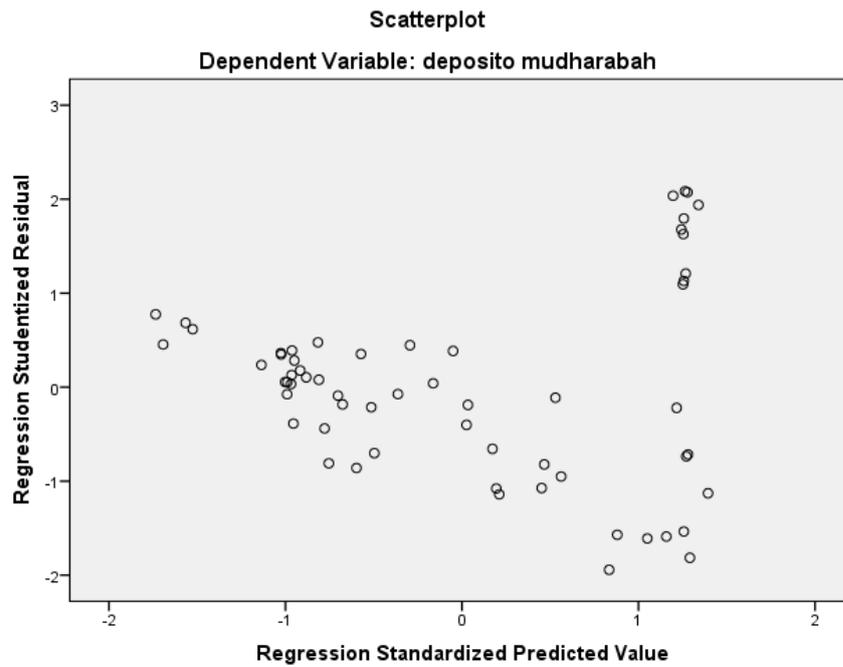


Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	964.136	83.385		11.563	.000		
pembiayaan murabahah	.067	.017	.581	3.940	.000	.441	2.266
Inflasi	-.006	.001	-.985	-6.681	.000	.441	2.266

Hasil Uji Scatterplot



Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.673 ^a	.453	.433	103.275	.220

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	964.136	83.385	
	pembiayaan murabahah	.067	.017	.581
	Inflasi	-.006	.001	-.985

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	964.136	83.385		11.563	.000		
pembiayaan murabahah	.067	.017	.581	3.940	.000	.441	2.266
Inflasi	-.006	.001	-.985	-6.681	.000	.441	2.266

Hasil Uji Simultan F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	502840.774	2	251420.387	23.573	.000 ^b
	Residual	607952.209	57	10665.828		
	Total	1110792.983	59			

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.673 ^a	.453	.433	103.275	.220

Presentasi T Tabel

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595

43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang(N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62

6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88

50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

9:59

...      85%



bi.go.id/id/moneter/inf

18



September 2016	3.07 %
Agustus 2016	2.79 %
Juli 2016	3.21 %
Juni 2016	3.45 %
Mei 2016	3.33 %
April 2016	3.60 %
Maret 2016	4.45 %
Februari 2016	4.42 %
Januari 2016	4.14 %
Desember 2015	3.35 %
November 2015	4.89 %
Oktober 2015	6.25 %
September 2015	6.83 %
Agustus 2015	7.18 %
Juli 2015	7.26 %
Juni 2015	7.26 %
Mei 2015	7.15 %
April 2015	6.79 %
Maret 2015	6.38 %
Februari 2015	6.29 %
Januari 2015	6.96 %



FILTER DATA

Januari :

s.d.

Desemb

Cari

Bulan Tahun	Tingkat Inflasi
Desember 2019	2.72 %
Nopember 2019	3.00 %
Oktober 2019	3.13 %
September 2019	3.39 %
Agustus 2019	3.49 %
Juli 2019	3.32 %
Juni 2019	3.28 %
Mei 2019	3.32 %
April 2019	2.83 %
Maret 2019	2.48 %
Februari 2019	2.57 %
Januari 2019	2.82 %
Desember 2018	3.13 %
Nopember 2018	3.23 %
Oktober 2018	3.16 %
September 2018	2.88 %
Agustus 2018	3.20 %

